

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PENGEMBANGAN
KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK DI MTS.
MA'MUROTUL HUSNA KANDANGAN KEDIRI**

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam dan mendapatkan gelar M.Pd.

Oleh :

MUHAMMAD ASHIFUDIN

NIM : 200502064

Dosen Pembimbing:

Dr. AINUR ROFIQ, M.Pd.I

NIY. 201501060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2022

ABSTRAK

Muhammad Ashifudin, 2022, Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MTs. Ma'murotul Husna Kandangan Kediri, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pasca Sarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing Tesis: Dr. Ainur Rofiq, M.Pd.I

Kata Kunci : *Manajemen Kesiswaan, Pengembangan, Kecerdasan Emosional*

Pendidikan itu perlu dimaknai sebagai upaya manusia untuk mewujudkan diri dengan mengoptimalkan semua potensi yang dimilikinya, tidak hanya mengembangkan pengetahuan peserta didik saja, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial emosional disamping keterampilan-keterampilan lain. Maka dari itu MTS merupakan masa peralihan anak dari masa kanak-kanak menuju masa remaja yang keadaan emosionalnya masih labil. Kemudian dengan adanya kegiatan-kegiatan penunjang seperti yang ada di MTs. Ma'murotul Husna yaitu pembelajaran baik di dalam kelas atau di luar kelas di antaranya ekstrakurikuler, club olimpiade serta beberapa kegiatan lainnya. Hal ini yang menunjang para peserta didik memiliki kecerdasan emosional yang membuat peserta didik mampu mengelola dan mengenali emosi serta mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait peran manajemen kesiswaan dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna.

Fokus penelitian ini adalah (1) Perencanaan penerimaan siswa baru dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik MTs. Ma'murotul Husna (2) Pengelompokan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna Kandangan Kediri, (3) Pelaksanaan pembinaan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional peserta didik di MTs. Ma'murotul Husna Penelitian ini jika dilihat dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan jenis datanya, pendekatan yang digunakan termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan penjelasan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara induktive dengan tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) perencanaan penerimaan siswa baru dalam pengembangan kecerdasan emosional di MTs. Ma'murotul Husna menghasilkan sebuah perencanaan untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa yaitu dengan adanya kebijakan mengenai penerimaan semua calon siswa yang mendaftar baik yang normal atau anak berkebutuhan khusus. (2) pengelompokan siswa dalam pengembangan kecerdasan emosional menghasilkan beberapa bagian yang mana bagian tersebut meliputi pengelompokan kelas berdasarkan hasil tes yang meliputi kemampuan belajar anak seperti tes diagnostic serta tes IQ, kemudian ada pengelompokan ekstrakurikuler berdasarkan bakat dan minat yang ada pada masing-masing peserta didik, dan pengelompokan pembelajaran mengaji metode Yanbu'a yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. (3) pelaksanaan pembinaan ada tiga kategori yaitu pembinaan kedisiplinan yang membuat anak memiliki kondisi emosional seperti tanggung jawab, pembinaan akademik dan pembinaan non akademik yang masing-masing pembinaan tersebut mampu mengembangkan emosional peserta didik seperti kegiatan didalam atau di luar kelas seperti memotivasi dirinya sendiri serta bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan tersebut. Bukan hanya tanggung jawab tetapi juga rasa percaya diri, jujur, memiliki empati serta membina hubungan baik antar guru maupun sesama peserta didik.